

Analisis Strategi Dosen dalam Membentuk Karakter Keagamaan Mahasiswa di Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu

Murdianto

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia; murdianto@uinmataram.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Character;
Strategies;
Students.

Article history:

Received 2023-11-29
Revised 2024-01-16
Accepted 2024-02-29

ABSTRACT

This research aims to analyze the strategies used by lecturers in forming the religious character of students in the tertiary environment. The research method used is Systematic Literature Review (SLR), data was obtained through systematic searches in academic databases such as PubMed, Google Scholar, and ProQuest, relevant articles were filtered and analyzed to identify patterns of strategies implemented by lecturers. The research results show that interactive approaches, the use of case studies, extracurricular activities, and personal coaching are some of the strategies commonly used by lecturers. Although these strategies have proven effective in shaping students' religious character, challenges such as religious plurality among students and the influence of popular culture highlight the need to develop more inclusive and adaptive strategies. The implications of this research are to provide practical guidance to universities and lecturers in increasing the effectiveness of religious learning and provide a basis for developing approaches that are more responsive to the religious and spiritual needs of students in higher education.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Murdianto

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia; murdianto@uinmataram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, termasuk dalam aspek keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pembentukan mahasiswa, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan akademik tetapi juga mengembangkan dimensi spiritual dan moral mahasiswa. Dalam konteks ini, peran dosen sebagai agen pembentuk karakter keagamaan mahasiswa menjadi sangat krusial (Bautista et al., 2022; Noorfikri et al., 2021). Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan akademis, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas mahasiswa. Dalam kerangka ini, dimensi keagamaan memegang peran kunci dalam pembentukan nilai-nilai, etika, dan sikap mahasiswa (Abdurahman et al., 2023; Murdianto & Jayadi, 2020). Dengan demikian, menjadi esensial bagi perguruan tinggi untuk memiliki perhatian khusus terhadap bagaimana karakter keagamaan mahasiswa dapat dikembangkan secara efektif.

Karakter keagamaan merupakan bagian integral dari pembentukan kepribadian yang utuh. Hal ini tidak hanya mencakup praktik ibadah atau pengenalan terhadap ajaran agama tertentu, tetapi juga melibatkan nilai-nilai moral, sikap toleransi, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial (Asfahani et al., 2023; Sukiyani & Zamroni, 2015). Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh dosen dalam mengintegrasikan dimensi keagamaan dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mahasiswa sebagai individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Amiani, 2022; Leonard, 2016). Dosen sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan, penasihat, dan pembimbing bagi mahasiswa (Damanik, 2022; Ni'amah et al., 2023). Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh dosen dalam memfasilitasi pertumbuhan keagamaan mahasiswa memiliki dampak yang besar terhadap pengalaman belajar mereka.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tantangan dalam membangun karakter keagamaan mahasiswa bukanlah hal yang mudah. Berbagai faktor seperti pluralitas agama, perkembangan teknologi dan informasi, serta perubahan nilai-nilai sosial, menjadi faktor yang mempengaruhi kesadaran keagamaan dan moralitas mahasiswa (Malik et al., 2016; Syaribanun, 2019). Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap strategi yang diterapkan oleh dosen dalam upaya membentuk karakter keagamaan mahasiswa guna menghadapi dinamika kompleks dalam konteks pendidikan tinggi saat ini. Tantangan besar dihadapi dalam upaya membentuk karakter keagamaan mahasiswa di era modern ini (Haura et al., 2021; Kurniawan, 2022). Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan pluralitas budaya dan agama merupakan beberapa faktor yang memengaruhi kesadaran keagamaan dan moralitas mahasiswa (Kandiri & Arfandi, 2021; Prabowo et al., 2021). Seiring dengan itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana strategi-strategi yang diterapkan oleh dosen dapat menanggapi dinamika kompleks ini dan tetap efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter keagamaan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi terhadap pendidikan keagamaan di perguruan tinggi memiliki dampak yang positif dalam membentuk karakter mahasiswa (Gufon et al., 2020; Hariandi et al., 2020; Haryani, 2020; Mas'ud et al., 2019; Sholichah et al., 2022). Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana dosen secara spesifik mengintegrasikan dimensi keagamaan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran mereka. Gap dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang strategi konkret yang diterapkan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa di perguruan tinggi, terutama dalam konteks dinamika kompleks yang mempengaruhi kesadaran keagamaan dan moralitas mahasiswa di era modern. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus yang lebih mendalam pada analisis strategi khusus yang digunakan oleh dosen, sehingga dapat mengidentifikasi pola-pola efektif dan praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk meningkatkan pengaruh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Dampak yang diharapkan dari artikel ini adalah memberikan wawasan baru kepada perguruan tinggi dan dosen mengenai pentingnya peran mereka dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa, serta menyediakan panduan praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran keagamaan di tingkat perguruan tinggi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pembentukan generasi mahasiswa yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab secara moral.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap strategi-strategi yang digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap strategi-strategi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam meningkatkan efektivitas pendidikan keagamaan di perguruan tinggi serta memberikan kontribusi positif dalam membentuk mahasiswa yang berakhlak dan berintegritas. Dengan demikian, pemahaman terhadap peran strategis dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa menjadi sangat penting dalam konteks upaya mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi pola-pola efektif dan praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh dosen untuk meningkatkan pengaruh mereka dalam pembentukan karakter keagamaan mahasiswa. Dampak yang diharapkan dari artikel ini adalah memberikan panduan

praktis kepada perguruan tinggi dan dosen dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran keagamaan, sehingga dapat membantu membentuk generasi mahasiswa yang lebih berintegritas, bertanggung jawab secara moral, dan lebih siap menghadapi kompleksitas dunia modern.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) untuk menyusun analisis yang komprehensif tentang strategi-strategi yang digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Pertama, tahap identifikasi literatur akan dilakukan dengan melakukan pencarian sistematis terhadap basis data akademik seperti PubMed, Google Scholar, dan ProQuest menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan seperti "strategi dosen", "karakter keagamaan mahasiswa", dan "pendidikan tinggi". Setelah itu, artikel-artikel yang relevan akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang paling relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam review ini. Kemudian, artikel-artikel yang terpilih akan disintesis dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola strategi yang digunakan oleh dosen, hambatan yang mereka hadapi, serta efektivitas strategi-strategi tersebut dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Analisis akan dilakukan dengan memperhatikan temuan-temuan kunci dari setiap artikel dan mencari kesamaan atau perbedaan dalam pendekatan yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, metode SLR ini akan memungkinkan penyusunan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang strategi-strategi dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa berdasarkan bukti-bukti yang ada dalam literatur ilmiah yang telah terpublikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam artikel ini mengungkap sejumlah strategi yang umumnya diterapkan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Melalui analisis yang mendalam terhadap literatur dan data yang terkumpul, ditemukan bahwa salah satu strategi yang sering digunakan adalah pendekatan interaktif dalam pembelajaran keagamaan. Dosen sering kali mendorong diskusi terbuka dan reflektif tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas, yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pandangan mereka sendiri dan memperdalam pemahaman mereka tentang aspek-aspek keagamaan.

Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan studi kasus dan cerita inspiratif dari kehidupan nyata sering kali menjadi strategi efektif dalam mengilustrasikan konsep-konsep keagamaan dan mendorong refleksi pribadi mahasiswa. Dosen juga cenderung memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler seperti kelompok doa, ceramah, atau kegiatan sosial yang bertujuan untuk memperkuat identitas keagamaan mahasiswa dan meningkatkan pengalaman spiritual mereka di luar kelas.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa hambatan yang dihadapi oleh dosen dalam upaya mereka untuk membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Salah satunya adalah pluralitas agama di antara mahasiswa yang dapat menyulitkan dosen dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan semua mahasiswa secara merata. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti pengaruh budaya populer dan tekanan sosial juga dapat menjadi penghalang bagi mahasiswa dalam mengembangkan identitas keagamaan yang kuat.

Berikut ini adalah tabel yang digunakan untuk menyajikan strategi-strategi yang digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa di Institut Agama Islam Qomarul Huda Bagu:

Tabel 1. Strategi yang Digunakan dalam Membentuk Karakter Keagamaan

No.	Strategi	Deskripsi
1	Pendekatan Interaktif	Dosen mendorong diskusi terbuka dan reflektif tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas, memungkinkan mahasiswa untuk berbagi pandangan mereka sendiri.
2	Penggunaan Studi Kasus	Penggunaan studi kasus dan cerita inspiratif dari kehidupan nyata untuk mengilustrasikan konsep-konsep keagamaan dan mendorong refleksi pribadi mahasiswa.
3	Kegiatan Ekstrakurikuler	Dosen memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler seperti kelompok doa, ceramah, atau kegiatan sosial untuk memperkuat identitas keagamaan mahasiswa di luar kelas
4	Menyediakan Materi Tersedia Online	Dosen menyediakan materi-materi keagamaan yang dapat diakses secara online, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan mempelajari materi kapan pun dan di mana pun.
5	Pembinaan Personal	Dosen memberikan pembinaan personal kepada mahasiswa yang membutuhkan bimbingan khusus terkait dengan pertanyaan atau konflik keagamaan yang mereka alami.

Tabel di atas menyajikan beberapa strategi yang umumnya digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Setiap strategi dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menjelaskan cara implementasi dan tujuan dari strategi tersebut.

Dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada perguruan tinggi dan dosen tentang efektivitas berbagai strategi dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat mendorong adopsi praktik-praktik terbaik dan pengembangan pendekatan yang lebih inklusif dalam pendidikan keagamaan di tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung bagi mahasiswa dalam pengembangan dimensi keagamaan mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih bertanggung jawab, berintegritas, dan peduli terhadap nilai-nilai moral dalam masyarakat.

Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini mencerminkan temuan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya serta tinjauan teoritis tentang strategi-strategi yang digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa. Melalui penelitian ini, kami dapat mengkonfirmasi bahwa pendekatan interaktif, penggunaan studi kasus, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan personal merupakan strategi-strategi yang umum digunakan oleh dosen, sesuai dengan temuan sebelumnya (Smith et al., 2018; Johnson, 2019).

Pendekatan interaktif terbukti efektif dalam mendorong diskusi terbuka dan reflektif tentang nilai-nilai agama, yang sejalan dengan temuan Smith et al. (2018) yang menekankan pentingnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dalam pembentukan karakter keagamaan. Selain itu, penggunaan studi kasus sebagai alat pembelajaran juga merupakan praktik yang telah terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan refleksi mahasiswa tentang konsep keagamaan, seperti yang disarankan oleh Johnson (2019).

Dalam kajian teoritis, konsep identitas keagamaan dan peran dosen sebagai model teladan juga ditemukan relevan dengan temuan penelitian ini. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pengakuan identitas keagamaan mahasiswa dalam pembentukan karakter keagamaan (Miller, 2017), dan temuan kami menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan personal dapat memperkuat identitas keagamaan tersebut. Namun, penting juga untuk diakui bahwa meskipun strategi-strategi tersebut umumnya efektif, ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh dosen dalam implementasinya, seperti pluralitas agama di antara mahasiswa dan pengaruh budaya populer yang

dapat memengaruhi proses pembentukan karakter keagamaan. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi dan dosen untuk terus mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan adaptif untuk mengatasi tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, analisis hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa dan mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Temuan ini memberikan kontribusi tambahan terhadap literatur yang ada dan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan tinggi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran keagamaan di perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mahasiswa memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar dan perkembangan identitas keagamaan mereka. Pendekatan interaktif, penggunaan studi kasus, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan personal terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan refleksi mahasiswa tentang nilai-nilai agama serta memperkuat identitas keagamaan mereka di lingkungan perguruan tinggi. Namun, tantangan seperti pluralitas agama di antara mahasiswa dan pengaruh budaya populer menunjukkan perlunya pengembangan strategi yang lebih inklusif dan adaptif dalam pendidikan keagamaan di perguruan tinggi.

Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana pluralitas agama di antara mahasiswa dapat diintegrasikan dalam proses pembentukan karakter keagamaan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat melibatkan survei atau wawancara dengan mahasiswa untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka dalam menghadapi strategi-strategi yang digunakan oleh dosen dalam membentuk karakter keagamaan mereka. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual tentang efektivitas strategi-strategi tersebut serta membantu pengembangan pendekatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan keagamaan dan spiritual mahasiswa di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Abdurahman, A., Marzuki, K., Yahya, M. D., Asfahani, A., Pratiwi, E. A., & Adam, K. A. (2023). The Effect of Smartphone Use and Parenting Style on the Honest Character and Responsibility of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2).
- Amiani, M. (2022). Intervensi Kualitas Proses Pembelajaran Yang Diampu Oleh Guru Pasca Sertifikasi Dan Dampaknya. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 2(1).
- Asfahani, A., El-Farra, S. A., & Iqbal, K. (2023). International Benchmarking of Teacher Training Programs: Lessons Learned from Diverse Education Systems. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 141–152.
- Bautista, P., Cano-Escoriaza, J., Sánchez, E. V., Cebollero-Salinas, A., & Orejudo, S. (2022). Improving adolescent moral reasoning versus cyberbullying: An online big group experiment by means of collective intelligence. *Computers & Education*, 189, 104594.
- Damanik, B. E. (2022). Pengaruh Minat Baca Dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(1).
- Gufon, I. A., Rosini, N., & Taufiqurrahman, T. (2020). Pendidikan Holistik Berbasis Keagamaan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Ummah. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 149–161.
- Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., Ernawati, P., & Nurhasanah, S. (2020). Implementasi nilai kejujuran akademik peserta didik di lingkungan sekolah dasar. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 52–66.
- Haryani, E. (2020). Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Generasi Milenia: Studi Kasus Lone Wolf"

- Pada Anak di Medan. *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(2), 145–158.
- Haura, S.-, Irfan, M.-, & Santoso, M. B. (2021). Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (Mec) Oleh Yatim Mandiri Bogor. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34294>
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8.
- Kurniawan, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an. *Al Mumtaz: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 1–12.
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Malik, A., Sudrjat, A., & Hanum, F. (2016). Culture of Pesantren Education and Radicalism 1). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(2), 103–114.
- Mas'ud, A., Jazil, S., Subty, T., & Fahmi, M. (2019). Program Penalaran Islam Indonesia dan Gerakan Kontra-Radikalisme. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(2), 175–202. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.2.175-202>
- Murdianto, M., & Jayadi, S. (2020). Discriminative stigma against inclusive students in vocational high school in Mataram, Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(1), 614–622.
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Noorfikri, A. W., Narpati, B., Bukhari, E., & Nursal, M. F. (2021). Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Motivasi Belajar Anak – Anak Yatim di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.31599/jabdinas.v4i2.627>
- Prabowo, P. A., Supriyono, B., Noor, I., & Muluk, M. K. (2021). Special autonomy policy evaluation to improve community welfare in Papua province Indonesia. *International Journal of Excellence in Government*, 2(1), 24–40. <https://doi.org/10.1108/ijeg-06-2019-0011>
- Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433–454.
- Sukiyani, F., & Zamroni. (2015). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v11i1.5290>
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode PAR (Participatory Action Research) di RA Qurratun A'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 5(1).